

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif*. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2020;3). Pada penelitian *deskriptif* peneliti hanya melakukan deskripsi mengenai fenomena yang ditemukan (Sucipto, 2020;90). Penulisan ini mendeskripsikan perkembangan kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas dan bayi baru lahir sampai neonatus.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah salah satu pendekatan kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses. Aktifitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan (Sugiyono, 2020;18). Studi kasus bertujuan mendeskripsikan manifestasi klinis, perjalanan klinis dan prognosis kasus (Sutriyawan, 2021;15). Kasus yang dipelajari pada tugas akhir ini adalah multi kasus, yaitu kasus kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sampai neonatus serta Keluarga Berencana (KB).

C. Pendekatan Subjek

Pendekatan subjek yang dilakukan adalah pendekatan *prospektif*. Pendekatan *prospektif* adalah pendekatan dengan menggunakan metode seperti peneliti atau penulis memantau dan menindak lanjuti kesehatan atau karakteristik dari peserta subjek dalam jangka waktu tertentu yang akan dicatat saat terjadi peristiwa. Pendekatan subjek pada kasus ini akan mengikuti perkembangan ibu mulai dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, sedangkan kasus bayi pendekatan dilakukan melalui bayi baru lahir sampai masa neonatus.

D. Subjek Studi Kasus

Subjek yang dipilih telah memenuhi kriteria, antara lain bersedia menjadi subjek, bertempat tinggal di wilayah yang mudah dijangkau oleh mahasiswa, kehamilan normal tanpa faktor resiko tinggi.

E. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi Kasus

Pengambilan lokasi dan waktu pelaksanaan studi kasus mengikuti ketentuan yang ditetapkan institusi Pendidikan Politeknik Kesehatan Kartini Bali, yaitu dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2024. Lokasi UPTD Puskesmas Dawan I dipilih karena UPTD Puskesmas Dawan I memiliki letak yang dekat dengan alamat pasien

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2020;462). Menurut Sucipto (2020;145) untuk mendapatkan data dalam rangka suatu survey atau penelitian maka dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu pengamatan atau observasi, angket, pengukuran, dokumenter dan wawancara.

Pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara, studi dokumentasi dan observasi meliputi pengamatan dan pengukuran. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur untuk menggali data data subjektif dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan oleh mahasiswa. Jika diperlukan hal-hal penting berkaitan dengan privasi ibu digunakan wawancara mendalam. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dokumentasi hasil pemeriksaan sebelumnya. Observasi dilakukan dengan mengamati situasi dan kondisi yang menyertai subjek dalam proses kehamilan, persalinan, dan nifas disertai pengukuran maupun pemeriksaan fisik untuk mendapatkan data objektif.

G. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data atau instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2020;203).

Menurut Sutriyawan (2021;172) beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian di antaranya *physiological (biological measurement)*, observasi, *interview*, kuisioner, dan *records or other documents*. Alat- alat yang digunakan pada pemeriksaan kehamilan di antaranya timbangan berat badan, *stetoskop*, *thermometer*, senter, funduskup, pita ukur, palu refleks, *tensimeter (manual/digital)*. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan nifas adalah *stetoskop*, *thermometer*, *tensimeter (manual/digital)*. Alat yang digunakan pada pemeriksaan bayi adalah *stetoskop*, *thermometer*, timbangan berat badan dan pita ukur.

H. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020;504) Penelitian *kualitatif* yang bertujuan untuk memahami makna dan keunikan objek yang diteliti, memahami proses dan atau interaksi sosial, menggunakan analisis data yang bersifat *deskriptif*. Analisa data dalam studi kasus ini adalah pendeskripsian data dari kondisi dan perkembangan mulai dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas dan mendeskripsikan data dari bayi baru lahir sampai perkembangan neonatus dari subjek kasus.

I. Teknik Penyajian Data

Penyajian data akan bermanfaat untuk menarik kesimpulan dengan cepat dan tepat, serta mempercepat pengambilan keputusan. Data penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, maupun dalam bentuk narasi atau teks (Sutriyawan 2021;229).

Penyajian data yang digunakan dalam kasus ini adalah penyajian naratif. Penyajian data naratif adalah penyajian dalam bentuk teks atau narasi merupakan penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat (Sutriyawan 2021;230). Wildan & Hidayat 2008 (dalam Nurwiandani, 2021;28) menyebutkan, teknik naratif adalah penulisan paragraf secara sederhana yang menggambarkan status pasien, intervensi, pengobatan, serta respons pasien terhadap intervensi.

